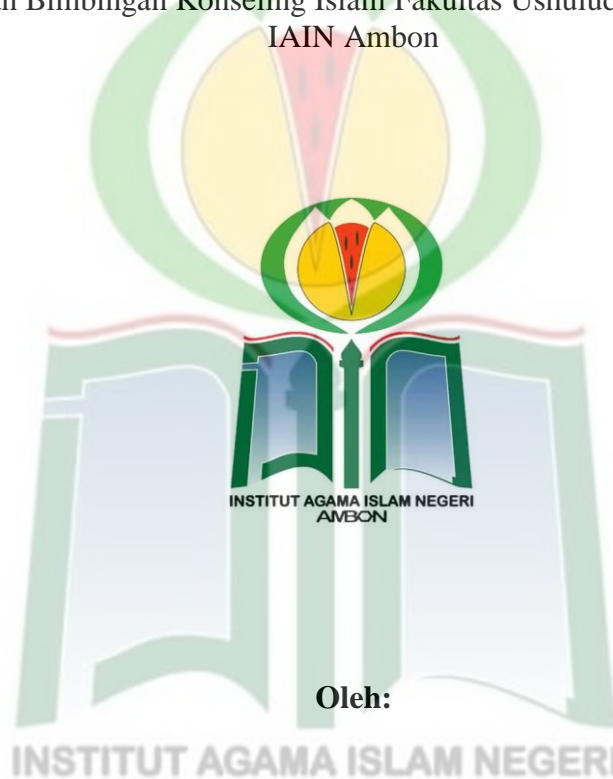


**PERILAKU SOSIAL REMAJA PENYALAHGUNAAN OBAT BATUK
KOMIX DI NEGERI ASSILULU WIK 4 KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Oleh:

NURHAYATI UMAGAP

NIM: 160205012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix di Negeri Asilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, ” oleh Saudari Nurhayati Umagap NIM 160205012 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 30 Juni 2020 M, Bertepatan dengan 09 Zulkaidah 1441 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 30 Juni 2020 M
09 Zulkaidah 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **H. Deny Yarusain Amin , MT** (.....)

Munaqisy I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy II : **Dr. Ahmad Latukau, MA** (.....)

Pembimbing I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Jumail, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nurhayati Umagap
NIM : 160205012
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk
Komix Di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ketua program studi
Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Ambon, 06 Juli 2020

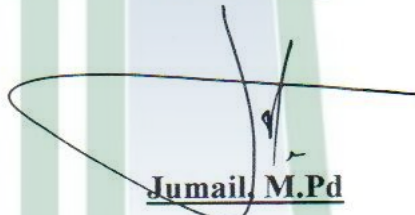
Pembimbing I



Ainun Diana Lating, M.Si

NIP. 197511142009122003

Pembimbing II



Jumail, M.Pd

NIP. 198902112019031010

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



M. Taib Kelian, M. Fil. I

NIP. 196712051999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurhayati Umagap

NIM : 160205012

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara sebagian atau keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 06 Juli 2020.-

Saya yang menyatakan,



INSTITUT AGAMA
AMBON

Nurhayati Umagap
NIM. 160205012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.”

(QS. Al-Fatihah : 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku tersayang, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan, dan untaian do'a yang tiada henti untuk kebaikanmu. Almamaterku IAIN Ambon yang menjadi rumah dan saksi sejarah perjuangan penulis menimba ilmu hingga mencapai gelar sarjana.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

A B S T R A K

Nama : Nurhayati Umagap
NIM : 160205012
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
**Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix
Di Negeri Assilulu Wik IV Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perilaku Sosial Remaja, Faktor Penyebab, dan *Treatment* Pencegahan Penyalahgunaan Obat Batuk Komix di Negeri Assilulu Wik VI.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yakni dari tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020, bertempat di Negeri Assilulu Wik VI Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik IV tidak berubah dari sebelum mereka menyalahgunakan dan sesudah mereka menyalahgunakan obat batuk komix, kadang mereka terlihat tidak sopan untuk beberapa masyarakat setempat namun tidak separah yang kita pikirkan, karena mereka masih dalam tahap pemulihan dari penyalahgunaan obat komix, adapun bentuk perilaku mereka yaitu: kecenderungan perilaku peran (memiliki sifat pemberani) berani untuk tidak pengecut terhadap kesalahan yang mereka perbuat, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial (suka bergaul, Ramah, Simpati), mereka masih memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat setempat, dan mereka juga memiliki perilaku prososial yang di dalamnya terdapat unsur kebersamaan, kooperatif, kerjasama, altruisme yang baik dalam masyarakat. Faktor penyebabnya adalah pergaulan dengan teman sebayah yang suka mabuk, orang dewasa yang suka mabuk, dan obat komix mudah sekali di dapatkan, adapun efek samping yang dirasakan dan diketahui oleh remaja-remaja penyalahgunaan obat batuk komix, wajah kekuning-kuningan dan indra pendengar berkurang dan kulit melepuh. *Treatment*, Menerjunkan langsung ke arena pekerjaan (melaut), menasehati pemuda dan memberikan muatan-muatan islami, mengajak langsung pemuda untuk melaksanakan kewajiban lima waktu. Adapun upaya yang dilakukan oleh Remaja-Remaja Penyalahgunaan untuk menghilangkan kebiasaan mereka dengan, menyibukan diri dengan bekerja dalam bidang perikanan maupun olahraga, mulai memperbaiki diri dalam pemantapan beragama, mendekati diri Kepada Allah SWT (Sholat), membantu para pelatih bola dalam melatih generasi baru, dan menghindari pergaulan yang telah menyesatkan mereka dalam menyalahgunakan obat batuk komix.

Kata kunci: *Perilaku Sosial , Obat Batuk Komix, Remaja Negeri Assilulu Wik IV*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)

ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>a></i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja>hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
تنسي	Ditulis	<i>Tansa></i>
Kasrah + ya>' mati	Ditulis	<i>i></i>
كريم	Ditulis	<i>Kari>m</i>
Dammah + wawu> mati	Ditulis	<i>u></i>
فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>

F. Vokal rangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

Fathah+wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya>s</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru>d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan Pemilik Segala Kehidupan, atas seluruh nikmat yang telah diberikannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Teriring shalawat dan salam rindu semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi terakhir yang diharapkan syafaatnya kelak dihari ketika mulut terkunci, serta kaki dan tangan terbelenggu.

Skripsi ini berjudul “Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik IV Kecamatan Leihitu Kabupaten Mauluku Tengah”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan serta motivasi dari pihak lain, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan izin Allah SWT, terutama kepada Ayahanda terkasih Efendi Umagap dan Ibunda tercinta Fatima Nurlily, yang telah mendidik dan membina penulis dari kecil hingga dewasa, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian do'a yang tiada henti untuk kebaikanku anakmu. Patut kiranya pula penulis mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta berterima kasih kepada :

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Dr. H. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Dr. H. Ismail DP, M.Pd, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Ambon.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, serta Wakil Dekan I, Dr. Sri Ratna Dewi Lampung, MA., Wakil Dekan II, H. Baco Sarluf, M.Fil.I., dan Wakil Dekan III, Dr Arman Man Arfa, M.Pd.I.
3. M. Taib Kelian M.Fil.I, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Hj. Ainun Diana Lating, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Jumail M.Pd, selaku dosen jurusan Bimbingan Konseling Islam, yang telah memberikan motivasi, perhatian dan segala kebijaksanaan sampai dengan terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Hj. Ainun Diana Lating, M.Si, selaku Pembimbing I dan Jumail M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan referensi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika IAIN Ambon, dan terlebih khususnya pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik selama penulis menjalani perkuliahan di lembaga tercinta ini.
7. Saudara-saudariku tersayang: Kakak Muaina Umagap dan keluarga, Kakak Firdaus Umagap, S.Pd.i, Kakak Muhammad Jaher Umagap, S.Pd, Adik Trisya

Ismail Kibas, Adik Kiky Alisya Ely. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian do'a yang tiada henti untuk kebaikanmu. Almamaterku IAIN Ambon yang menjadi rumah dan saksi sejarah perjuangan penulis menimba ilmu hingga mencapai gelar sarjana.

8. Pembina dan Kakak-Kakak Racana Al-Mulk IAIN Ambon: Kakak Hj. Gilman Pary, M.Si, Bunda Dr. Sri Ratna Dewi Lampung, MA, Kakak Anwar Ramadan, S.Pd, Bunda Nurlaila Sopamena, M.Pd, Kakak Syamsia Laitupa, S. Pd, Kak Yuni Rosyana Ely S. Pd, Kak Sarajudin Rumarubun, S.Sos, Kak Samsul Bachri Nukuhehe, Kak Syahril Rumodar, Kak Iqbal Tuny, Kak Armia Tuhuteru, Kak Jaitun Kaimudin, Kak Moh Syafit, Kak Fira Adriyani, dan kakak-kakak yang lain. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kakak Sarajudin Rumarubun, S.Sos selaku orang tersayang yang menjadi sahabat hati. Terimakasih atas seluruh motivasi dan dukungannya untuk penulis dari pertama penulis kuliah hingga saat ini.
10. Sahabat-sahabatku, Jubeda Layn, Rukia Mahulauw, Dewi Rahman Kalauw, Wa Nida Larampo, Ruslia Mustafa.
11. Lima Serangkai, Rugaya Yeubun, Wa Ode Rahmati, Irma Hastariyani dan Yuli Anti Lukaraja, HMJ Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon 2017/2018, Sema Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon periode 2019/2020, teman-teman Dema IAIN Ambon Periode 2019/2020.
12. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan 2012 Assilulu, dan 2016 Jurusan

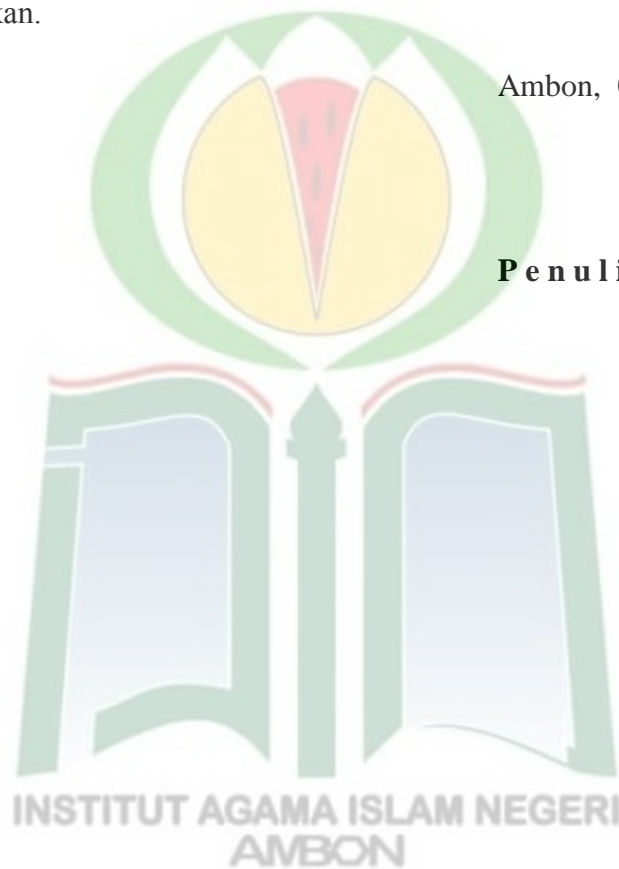
Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya.

Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, 06 Juli 2020

Penulis



DAFTAR ISI

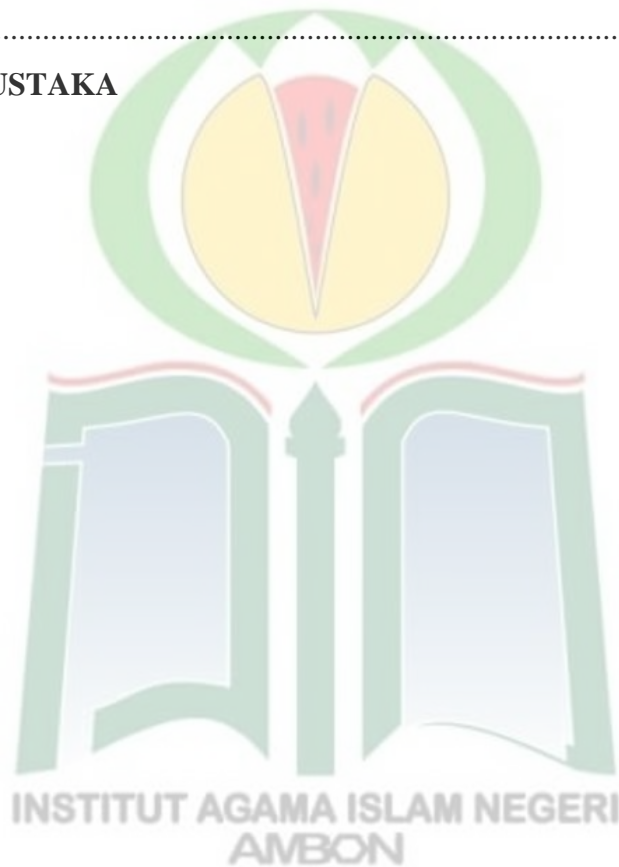
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Konsep Perilaku	8
a. Perilaku Sosial	9
b. Perilaku Prososial	12
c. Perilaku Anti Sosial	13

2. Konsep Napzah.....	14
a. Narkotika	14
b. Psikotropika	15
c. Bahan Adiktif lainnya	16
d. Golongan Obat.....	16
e. Komix	17
1. Penagturan Mengenai Komix dan Penyalahgunaannya	
Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009.....	17
f. Kategori Obat.....	23
g. Jenis-Jenis Obat Terlarang.....	25
3. Konsep Remaja.....	26
a. Remaja Menurut Para Ahli	27
b. Remaja Menurut WHO	28
c. Perkembangan Sosial Remaja.....	29
d. Faktor Penyebab Yang Berkaitan Denga Penyalahgunaan	
Obat Pada Remaja.....	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43

a. Sejarah Singkat Negeri Assilulu	43
b. Struktur Pemerintahan Negeri Assilulu	45
c. Demografi	45
2. Paparan Data Hasil Pnelitian	47
B. Analisi Data Penelitian.....	70
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semua proses sosial yang ada didalam kehidupan masyarakat tidak berjalan atau berlangsung secara normal, artinya sebagaimana yang dikehendaki oleh masyarakat yang bersangkutan. Gejala-gejala ini merupakan gejala-gejala abnormal atau gejala patalogis. Gejala patalogis ini disebabkan oleh unsur-unsur masyarakat tertentu tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam hal ini, setiap masyarakat memiliki tolak ukur yang dijadikan indicator untuk menentukan apakah suatu perilaku dikategorikan sebagai kegiatan menyimpang atau tidak. Hal ini akan sangat tergantung pada tempat dan kurun waktu gejala itu terjadi.¹

Perilaku sosial merupakan pola interaksi yang berbentuk sikap dan tindakan yang ditunjukkan oleh individu satu dengan individu lain dalam hidup bermasyarakat. Pola perilaku sosial dapat ditunjukkan melalui perasaan, tindakan, sikap, rasa hormat terhadap orang lain. Pola Perilaku sosial ini biasanya terjadi pada remaja, karena mereka menganggap bahwa masa remaja merupakan masa transisi. Ketika seseorang melakukan atau memakai sesuatu yang mereka anggap itu menarik, tanpa memikirkan fungsi dan kegunaannya seseorang akan mengikutinya.

¹Setiada M Ely. dan Kolip Usman, *PengantarSosiologi* (Jakarta : Fajar Interpratamam

Hampir selama abad ke 20, remaja digambarkan sebagai sosok yang abnormal dan menyimpang, terutama pada abad akhir ini, di Amerika Serikat dan budaya-budaya Barat lainnya, remaja dipandang sebagai sebuah periode yang penuh masalah dalam masa hidup manusia. Kenakalan remaja di kalangan masyarakat merupakan salah satu problem yang sudah berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama, dan hal ini sangat mengganggu keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat.²

Masa remaja (adolescence) juga diartikan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, seperti yang dinyatakan oleh urutan periode. Periode perkembangan manusia secara umum dijabarkan dalam beberapa periode-periode perkembangan menjadi masa kanak-kanak, masa remaja dan masa dewasa, untuk setiap periode akan diperkirakan rentang usia agar dapat memperoleh gambaran mengenai kapan periode itu mulai dan berakhir, Bayi (Lahir sampai 18-24 bulan), masa kanak-kanak awal (2-5 tahun), masa kanak-kanak pertengahan dan akhir (6-11 tahun), masa remaja (10-13 sampai 18-20), masa dewasa awal (20-an sampai 30an), masa dewasa menengah (35-45 sampai 55-56), masa dewasa akhir (60-an-70-an sampai meninggal).³

Sebelum mencapai masa remaja, individu telah mengalami serangkaian perkembangan dan memperoleh banyak pengalaman. Tidak ada anak yang memasuki masa remaja dalam bentuk daftar kosong, yang hanya memiliki kode genetic yang akan menentukan berbagai pikiran, perasaan, dan perilakunya. Namun kombinasi antara factor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak, dan

² Santrock W Jhon, *Remaja*, (Ciracas Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama), hlm. 10

³ Ibid, hlm. 19

masa remaja, menentukan rangkaian perkembangan remaja. Tugas pokok remaja adalah mempersiapkan diri memasuki masa dewasa. Sebetulnya, masa depan dari seluruh budaya tergantung pada efektifnya pengasuhan itu (Larson dkk, 2002).⁴

Dengan adanya berbagai hal yang terjadi pada remaja yaitu dengan menggunakan segala cara untuk dapat menghasilkan sesuatu yang dapat menenangkan pemikiran mereka, dengan mencoba meminum minuman keras yang tentu dapat dikaji dalam bentuk problem sosial dimana bentuk bentuk penyimpangan pada masalah sosial.

Para sosiolog telah banyak mengusahakan adanya indeks-indeks seperti misalnya indeks simple rates, yaitu angka laju gejala-gejala abnormal dalam masyarakat, angka-angka bunuh diri, perceraian, kejahatan anak-anak dan remaja, seperti halnya yang terjadi pada remaja saat ini yaitu menyalahgunakan obat batuk komix.⁵

Berdasarkan temuan BNN (Badan Narkotika Nasional) selain menghisap lem, saat ini anak remaja Indonesia tren mengkonsumsi obat batuk komix cair secara berlebihan agar bisa mabuk, karena obat ini mengandung zat kimia dextromethropan yang terdiri dari campuran itu dan apabila dikonsumsi secara berlebihan dapat membuat sang pengguna mabuk dan fly.⁶

Dari observasi awal diketahui bahwa, Remaja Negeri Assilulu Wik 4 Kec. Leihitu, sering menyalahgunakan (mengonsumsi) Obat komix sebagai pengganti minuman keras (sopi), imbasnya para remaja tersebut membuat kegaduhan,

⁴Ibid, hlm. 20

⁵Soekanto Soenarjo, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2013). hlm. 313

⁶<https://www.kaliandannews.com/2016/08/ngeri-ini-akibatnya-jika.html>, Diakses pada hari tanggal sabtu 27, Jam 22.03, WIB

dimana beberapa remaja yang menggantikan obat komix sebagai pengganti minum keras dapat membuat mereka mabuk, dan mereka sering melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat setempat, misalnya pulang ke rumah larut malam dan ribut saat larut malam, dimana masyarakat setempat telah beristirahat karena seharian melakukan aktivitas.

Dari paparan diatas, penulis meneliti persoalan mengenai Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Komix Di Negeri Assilulu Wik 4 Kec. Leihitu. Dimana para remaja yang mengkonsumsi obat komix tersebut, sering menyalahgunakan obat batuk komix dalam lingkungan masyarakat setempat, dari permasalahan diatas, penulis menganggap sangat penting untuk mengkaji hal yang berkaitan dengan perilaku sosial yang dialami oleh para remaja yang mengkonsumsi obat komix, agar dapat membantu mencerahkan pemikiran mereka terkait penyalahgunaan obat batuk komix, sehingga dapat memberikan pencerahan terhadap masalah apapun yang mereka hadapi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis meneliti lebih dalam mengenai penelitian dengan judul: "PERILAKU SOSIAL REMAJA PENYALAHGUNAAN OBAT BATUK KOMIX DI NEGERI ASSILULU WIK 4 KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH (Studi Kasus Remaja Usia 18-21 Tahun).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada konteks penelitian di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial remaja penyalahguna obat komix?

2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi remaja penyalahguna obat komix?
3. Bagaimana *treatment* pencegahan penyalahguna remaja pemakai obat komix ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perilaku sosial remaja penyalahguna obat komix.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi remaja penyalahguna obat komix.
3. Mengetahui *treatment* pencegahan penyalahguna remaja pemakai obat komix.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan pengetahuan tentang perilaku sosial remaja penyalahguna obat komix , dan khususnya yang terjadi di Negeri Assilulu Wik 4 Kec. Leihitu. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi remaja penyalahguna obat komix, terkhususnya remaja di Negeri Assilulu agar dapat menjalani hubungan sosial yang baik.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik IV Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah”. Peneliti akan memberikan penjelasan dan pembatasan istilah, yaitu:

1. Perilaku

perilaku merupakan respon/reaksi seseorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya melalui aktivitas yang dikerjakannya.⁷

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial (Hurlock, 2004: 262).

1. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial

- 1) Kecenderungan perilaku peran
- 2) Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial
- 3) Kecenderungan perilaku ekspresif⁸

⁷Siti Nisrima, Muhammad Yunus, Erna Hayati, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Vol. 1 No. 1, hlm. 193

⁸BudimanDidin, *Perilakusosial*, 2017, p.1 (http://File.Upi.Edu/Direktroti/Fpok.Pen_Olahrag a/197409720011_Didin_Budiman/Psikologi_Anak_Dlm_Penjas/Perilaku_Sosial.Pdf), Diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 21:57 WIB

3. Remaja

Remaja adalah anak usia 10-24 tahun yang merupakan usia dari masa kanak-kanak dan masa dewasa dan sebagai titik awal proses reproduksi, sehingga perlu disiapkan sejak dini (Zulkifli 2005:48).⁹

4. Komix

Komix Papermint, komix jahe dan komix jeruk nipis (tiap saschet 7 ml mengandung Dekstromethorphan 15 mg, guaifenesin 100 mg, dan chlorpheniramine 2 mg). Pada dasarnya komix merupakan obat yang bermanfaat untuk menghilangkan sakit batuk, namun oleh kalangan remaja dikonsumsi guna mendapatkan efek fly, dimana didalam komix mengandung dextromethropan yang apabila digunakan secara berlebihan maka akan memiliki efek yang menimbulkan kebingungan, keadaan seperti mimpi, rasa kehilangan identitas pribadi, gangguan berbicara, mengantuk bahkan berlanjut hingga pingsan.¹⁰

⁹ Fhadila Dwi Kenny , *Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja*, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI* (2017) Vol: Nomor 2, hal.1

¹⁰Masoara Yuliyanti Sri, *Tinjauan yuridis, penyalahguna komix, narkotika Jurnal Lex Crimen*, Vol. VI Nomor 9 November 2017, hlm. 34

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Jadi Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif terhadap problem sosial yang terjadi pada remaja yang mengkonsumsi obat komix sebagai pengganti minuman keras, serta pendapat masyarakat tentang remaja yang mengkonsumsi obat komix sebagai pengganti minuman keras di Negeri Assilulu Wik 4. Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan Meleong, dalam penelitian kualitatif “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.³⁴

Peneliti hadir ke lokasi Negeri Assilulu Wik 4. Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, untuk mendapatkan data yang lebih banyak, peneliti menggunakan studi lapangan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Assilulu Wik 4. Kecamatan Leihitu. Kabupaten Maluku Tengah, dan waktu penelitian dimulai dari tanggal 27 Januari- 27 Februari 2020.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Kata – kata dan tindakan orang - orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi duayaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³⁴Meleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 1-4

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung didapatkan atau diperoleh Remaja penyalahguna obat batuk komix sebagai informan kunci selama di lokasi penelitian, dengan jumlah informan 5 orang Remaja penyalahguna obat komix (W.E, Dhade, Uchok, Vian, Veer) dan Masyarakat Negeri Assilulu Wik 4. Data tersebut antara lain adalah data hasil wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data pendukung peneliti peroleh dari sumber lain seperti berupa bahan tertulis seperti skripsi, jurnal, buku, arsip, database, surat-surat, rekaman, gambar, atau benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.³⁵

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada objek yang diteliti.³⁶ dan peneliti melakukan observasi selama peneliti di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara

³⁵Suprayoga Imam dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial* (Cet: I Bandung : Remaja Rosda Karya 2001), hal. 213

³⁶Bunging Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 143

merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan responden.³⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung (*personal interview*), peneliti mewawancarai 5 Remaja Penyalahguna dan masyarakat Wik 4 Negeri Assilulu.

3. Dokumentasi

sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto, sifat utama data ini ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang yang terjadi diwaktu silam.³⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan foto tentang jumlah remaja yang mengkonsumsi obat komix di Negeri Assilulu Wik 4. Kecamatan Leihitu.

F. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman dalam Sulistyaningsih sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi telah mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

³⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persad, cet 1 2014, cet 2 2015), hlm. 371

³⁸Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian, Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, (Jakarta: PT Prenamedia Group Cet 5 2015), hlm. 141

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk rangkaian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antarkategori, flowcart, grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan sejenisnya. Pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian do lokasi, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut peneliti sajikan sebagai laporan akhir penelitian.³⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah analisis kualitatif yang ke tiga menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu. Disini terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Kredibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

³⁹Sulistyaningsih., *Metodologi Penelitian Kauntitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 163

2. Pengujian *Transferdibility*

Transferdibility merupakan validitasi eksternal dalam penelitian kualitatif, validitasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas atas hasil penelitian tersebut menurut (Sugiyono, 2016).

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau *dependable* menurut (Sugiyono, 2016).

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *Konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian,

dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability menurut (Sugiyono, 2016).⁴⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini tentang ”Perilaku sosial remaja penyalahgunaan obat komix sebagai pengganti minuman keras di Negeri Assilulu Wik 4. Kecamatan Leihitu”. Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Menyusun proposal penelitian
- b) Melaksanakan seminar penelitian
- c) Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Pegumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- b) Pencatatan data yang telah peneliti lakukan.

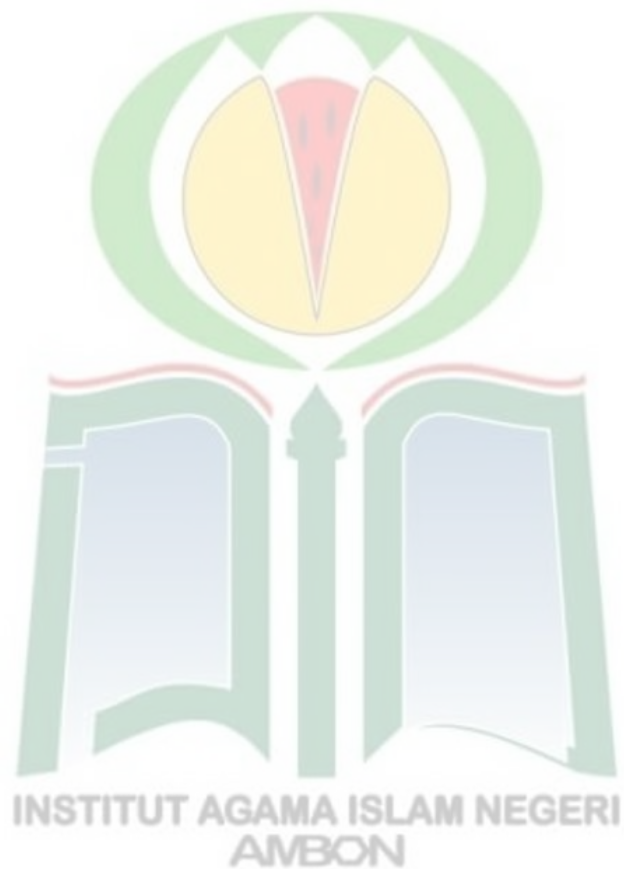
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Reduksi data,
- b) Penyajian data, dan

⁴⁰Sondak Hesti Sandi, Taroreh N. Rita, Uhing Yantje, *Fakto-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1, Januari 2019, hlm. 676*

- c) Verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data ini mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk perilaku sosial yang biasa dilakukan oleh Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk komix di Negeri Assilulu Wik IV, tidak berubah dari sebelum mereka menyalahgunakan dan sesudah mereka menyalahgunakan obat batuk komix, walaupun kadang mereka terlihat tidak sopan untuk beberapa masyarakat setempat namun tidak separah yang kita pikirkan, karena mereka juga masih dalam tahap pemulihan dari penyalahgunaan obat komix, adapun bentuk perilaku mereka yaitu: kecenderungan perilaku peran (memilkin sifat pemberani) berani untuk tidak pengecut terhadap kesalahan yang mereka perbuat, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial (suka bergaul, Ramah, Simpati), mereka masih memiliki hubungan sosial yang baik dengan masyarakat setempat, dan mereka juga memiliki perilaku prososial yang di dalamnya terdapat unsur kebersamaan, kooperatif, kerjasama, altruisme yang baik dalam masyarakat.

2. Faktor Penyebab Remaja Menyalahgunakan Obat Batuk Komix

Selain itu adapun factor penyebab Remaja Wik IV Negeri Assilulu dalam penyalahgunaan obat batuk komix yang peneliti temukan dilapangan yaitu: Faktor pergaulan dengan teman sebayah yang suka mabuk, berteman dengan orang yang lebih dewasa dan suka mabuk-mabukan, faktor percintaan, dan obat komix mudah sekali didapatkan, dan harganya yang terjangkau.

3. *treatment* pencegahan penyalahguna remaja pemakai obat komix

Adapun *treatment* (langkah baik) yang dilakukan oleh kepala pemuda, masyarakat dan Remaja-Remaja penyalahgunaan obat batuk komix tersebut.

Dan *treatment* yang dilakukan oleh Kepala Pemuda Negeri Assilulu sebagai berikut:

1. Menterjukkan mereka langsung ke arena pekerjaan (Melaut).
2. Menasehati pemuda dan memberikan muatan-muatan islami
3. Mengajak langsung pemuda untuk melaksanakan kewajiban lima waktu (Sholat).

Upaya juga dilakukan sangat keras oleh Remaja-Remaja penyalahgunaan obat batuk komix untuk menghilangkan kebiasaan buruk mereka sebagai berikut:

1. Menyibukan diri dengan bekerja dalam bidang perikanan maupun olahraga
2. Mulai memperbaiki diri dalam pemantapan beragama
3. Mendekatkan diri Kepada Allah SWT (Sholat)
4. Membantu para pelatih bola dalam melatih generasi baru
5. Dan menghindari pergaulan yang telah menyesatkan mereka dalam menyalahgunakan obat batuk komix tersebut

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik IV agar tetap meningkatkan perilaku sosial yang baik dengan sesama

manusia, dan tidak lagi terjerumus dalam kesalahan yang sama, tetap berusaha untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Bagi orangtua perlu meningkatkan perhatian dan pengawasan kepada Anak Remajanya
3. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi peneliti, sebab itu, kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan cara pencegahannya dalam Pendekatan Bimbingan Konseling Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Diana Lating, Konflik sosial remaja akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala Dan Morela Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah), Jurnal Fikratuna, Volume 8 Nomor 1, 2016.
- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif , (Jakarta: PT RajaGrafindo Persad, cet 1 2014, cet 2 2015).
- Aprin Rusmawati, Faiq Bobby Setiawan, “Tingkat Kejadian Perilaku Kekerasan Akibat Penyalahgunaan Obat Dextromethorphan pada Remaja Desa Kedungrejo Muncarbayuwangi” Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 10, No. 1 April 2017.
- Al-Qur’ An Word.
- Arif Jamaludin Malik, Sejarah Sosial Hukum Peminum Khamr, Al-Daulah, Jurnal Hukum Dan Perlindungan Islam Vol. 3, Nomor 1, April 2013: ISSN 2089-0109
- Burhan Bunging, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, (Jakarta : Kencana, 2013).
- DidinBudiman,Perilakusosial,2017,p.1,(http://File.Upi.Edu/Direktroti/Fpok.Pen_Olahraga/197409720011Didin_Budiman/Psikologi_Anak_Dlm_Penjas/Perilaku_Sosial.Pdf), Diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 21:57 WIB.
- Dewi Iriani, Kejahatan Narkoba: Penanggulangan dan Penerapan Hukuman Mati, Justitla Islamica, Vol. 12 No. 2, Juli –Desember 2015.

Departemen Kesehatan R.I Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, PPDGJ III, Cet
Pertama, Jakarta 1993.

Remaja-Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix, Wik 4 Negeri Assilulu, Wik
IV Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, Wawancara, Januari-
February 2020

Ely M.Setiadai dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi (Jakarta : Fajar
Interpratamam Mandiri, 2011).

Fransiska Novita Eleanora, Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha
Pencegahan Dan Penanggulangannya, Jurnal Hukum, Volume XXV
Nomor 1, April 2011.

Prof. Dr. Syamsu Yusuf, L. N. Prof. Dr. A. Juntika Nurihsan. Landasan
Bimbingan Dan Konseling, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

<https://www.kaliandannews.com/2016/08/ngeri-ini-akibatnya-jika.html>, Diakses
pada hari tanggal sabtu 27, Jam 22.03 WIB.

<https://www.kejarfakta.com/2018/04/masih-pengen-mabok-komix-ini-efeknya.html?m=1>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2020. Pukul 20:30

Irma Putri Nuralifa Romatun, Perilaku Prosocial Pada Siswa SMP Islam Plus
Assalamah Ungarang Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial
Teman Sebaya Proyeksi, Vol. 10 (1) 2015,7-19.

Imam Suprayoga dan Tabrani, Metodologi Penelitian Riset dan Sosial (Cet: I
Bandung : Remaja Rosda Karya 2001)

Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah,
(Jakarta: PT Prenamedia Group Cet 5 2015)

- Jhon W. Santrock, Remaja , (Ciracas Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2019)
- Kenny Dwi Fhadila, Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja, Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI (2017) Volume 1 Nomor 2
- Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Meriam Brigitha Roringpandey, Adeanne C. Wullur, Gyatri Citraningtyas, Profil Penyalahgunaan Dekstrometorfan Pada Masyarakat Di Kecamatan Tombarir Timur Kabupaten Minahasa, Jurnal Ilmiah Farmasi, UNSRT Volume 2 Nomor. 4, November 2013.
- Miftahul Jannah, Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam, Banda Aceh, Jurnal Psikoislamedia, Volume 1 Nomor 1, April 2016.
- Masyarakat Wik IV Negeri Assilulu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Wawancara, Januari- February 2020
- Orangtua Remaja-Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix, Wik 4 Negeri Assilulu, Wik IV Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, Wawancara, Januari-February 2020
- Rr Nanik Setyowati, Kastutik, Perbedaan Perilaku Antisosial Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di SMP Negeri 4 Bojonegoro, Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, Vol. 1. No. 2 2014.
- Rita N Taroreh, Sandi Hesti, Yantje Uhing, Fakto-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1, Januari 2019

Soenarjo Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2013).

Siti Nisrima, Muhammad Yunus, Erna Hayati, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, Volume 1 Nomor 1 2016..

Sri Yuliyanti Masoara, Tinjauan yuridis, penyalahguna komix, narkoba Jurnal Lex Crimen, Vol. VI Nomor 9 November 2017.

Sarlito W Sarwono., Psikologi Remaja (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015)

Sulistyaningsih., Metodologi Penelitian Kauntitatif-Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Sanita, Penyebab Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Pada Remaja Desa Munjan Kabupaten Kepulauan Anambas (Skripsi), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016

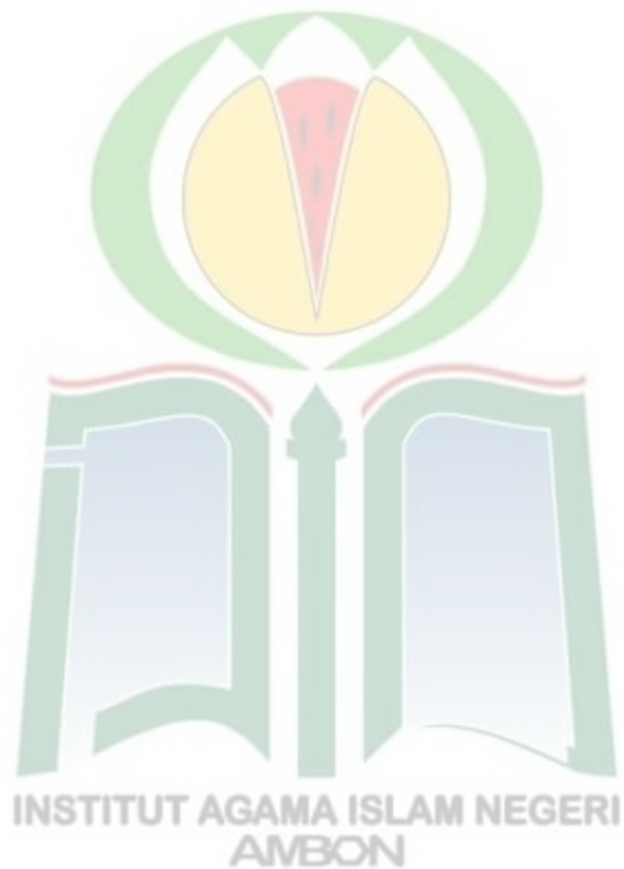
Sutriyani Fauzan, “Budaya Mumbul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Gowa (skripsi), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2014.

Soleman Mamang, Tokoh Masyarakat (Kepala Pemuda) Negeri Assilulu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Wawancara, February 2020

Yati Aryanti, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12 Nomor 2, Juli 2008.

Yonir Wenny Maylinda, “Motif Mabuk (Studi Kasus Kebiasaan Mabuk Menggunakan Media Obat Batuk Komix pada Remaja di Kelurahan Purwanegara), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016

Zullies Ikawati, “Tinjauan Farmakoterapi Terhadap Penyalahgunaan obat”,
<https://zulliesikawati.wordpress.com/tag/penyalahgunaan-obat/>, Diakses
pada tanggal 01 desember, 2019, pukul 19: 25 WIB



LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : W. E
U m u r : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Wawancara : 05 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

- Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan setiap hari?
Informan : Kerja membantu di kolstor ikan, kemudian olahraga, bantu orang tua dan juga tetangga jika mereka membutuhkan bantuan saya, kalau malam duduk bersua dengan teman-teman.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, dan masyarakat Wik IV?
Informan : Baik, namun kadang-kadang juga kalau disuruh sama mama dan papa saya sering malas, karena saya adalah anak tunggal jadi mereka sangat menyayangi saya, dan sering di nasehati sama kedua orang tua saya. Kalau hubungan sama masyarakat setempat baik-baik saja, sering kalau mereka membutuhkan bantuan dari kami, sudah pasti kami bantu.
- Peneliti : Apa factor penyebab sehingga anda mulai mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Sudah pasti pergaulan, stres dengan pacar dan sering duduk sama orang yang lebih dewasa dari kita, yang suka mabuk.
- Peneliti : Sudah sejak anda meyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Dari tahun 2017-2019, tapi sekarang sudah tidak diedarkan lagi jadi saya sudah tidak mengkonsumsinya lagi, dan menghindari kebiasaan itu.
- Peneliti : Berapa jumlah obat batuk komix yang anda pakai, bagaimana cara menggunakan/mencampurkan bahan tersebut sebagai bahan mabuk dan apa yang anda rasakan setelah mengkonsumsi obat batuk komix?
Informan : 1 dos obat batuk komix. Campurkan komix dengan air putih dengan kukubima 1 saset dan diaduk menjadi satu dan setelah minum beberapa saat kemudian merasakan pusing, mabuk, dan sudah pasti tidak sadarkan diri.
- Peneliti : Di waktu apa saja anda mengkonsumsi obat batuk komix?
Informan : Di malam hari, karena sering duduk dengan orang deasa yang suka mabuk.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui dampak negative penyebab penyalahgunaan obat batukkumix dari segi kesehatan?

- Informan : Iya tau, kurang dengar dan kadang-kadang merasa kebingungan.
8. Peneliti : Apakah keluarga mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk, dan bagaimana reaksi keluarga?
- Informan : Keluarga tidak mengetahui, kalau sudah tau pasti saja saya di marahi.
9. Peneliti : Bagaimana pandangan dan perlakuan masyarakat setempat setelah mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix?
- Informan : Pandangan mereka tidak baik, Awalnya mereka sangat marah, namun setelah saya mengatakan kalau kita sudah tidak mengkonsumsinya lagi, mereka sudah tidak marah dan sudah tidak pusing lagi, dan selalu mengingatkan kita untuk tidak menggunakannya.
10. Peneliti : Adakah upaya yang kalian lakukan untuk menghilangkan kebiasaan tersebut?
- Informan : Ada. Komix sekarang susah untuk di dapatkan, karena tidak diedarkan dan lebih bagus juga agar kita bisa menghilangkan kebiasaan itu, dan sekarang saya sudah sibuk dengan dunia bola, dan berikan pelatihan bola juga untuk adik-adik, jadi Alhamdulillah kebiasaan itu perlahan-lahan hilang, karena saya juga sudah tidak lagi menyalahgunakan obat batuk komix tersebut dari tahun kemarin.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Alvin
U m u r : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Wawancara : 03 Februari 2020

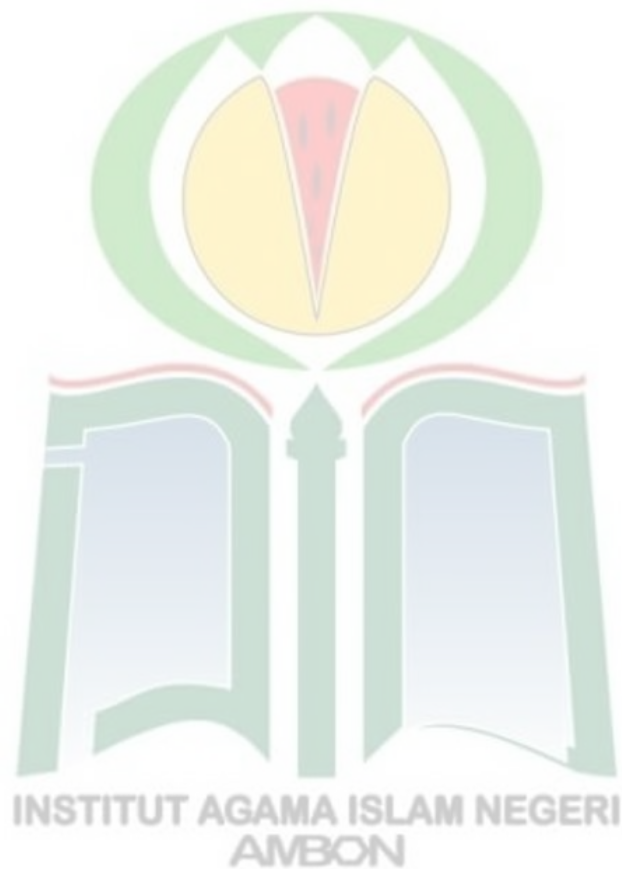
TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

- Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan setiap hari?
Informan : Kerja, bantu orang tua, waktu malam sering duduk bersama teman-teman.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga dan masyarakat setempat?
Informan : Dengan keluarga baik sekali. Dan hubungan sama masyarakat setempat sangat baik dan saling membantu satu sama lain, dan kita Remaja-Remaja Wik IV itu sangat bersatu dengan masyarakat, jadi kalau tentang hubungan yang dibangun dengan masyarakat itu sudah tentu sangat baik sekali.
- Peneliti : Apa factor penyebab sehingga anda mulai mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Karena pergaulan, dulu sering berteman sama orang yang lebih dewasa dari pada kita dan suka mabuk, sehingga menyebabkan kita terjerumus.
- Peneliti : Sudah sejak kapan anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : 2017 dan 2018
- Peneliti : Berapa jumlah obat batuk komix yang anda pakai, bagaimana cara menggunakan/mencampurkan bahan tersebut sebagai bahan mabuk dan apa yang anda rasakan setelah mengkonsumsi obat batuk komix tersebut?
Informan : Komix 1 dos dan dicampurkan dengan air dan kukubima, yang saya rasakan pusing dan mabuk.
- Peneliti : Di waktu apa saja anda mengkonsumsi obat batuk komix?
Informan : Malam hari.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui dampak negative penyebab penyalahgunaan obat batukkumix dari segi kesehatan?
Informan : Susah tidur dan bicaranya tidak jelas.
- Peneliti : Apakah keluarga mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk, dan bagaimana reaksi keluarga?
Informan : Tidak tau
- Peneliti : Bagaimana pandangan dan perlakuan masyarakat setempat setelah mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan : Buruk, karena mereka semua menginginkan yang terbaik untuk kita , Dan masyarakat sering menasehati dan melarang agar kita

tidak menyalahgunakan obat batuk komix tersebut, karena tidak baik untuk kesehatan.

10. Peneliti : Adakah upaya yang kalian lakukan untuk menghilangkan kebiasaan tersebut?

Informan : Saya sudah hizrah dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT (sholat), dan menghindari pergaulan yang tidak baik, dan sekarang saya sudah tinggal bersama dengan kk sepupu saya yang juga sedang memantapkan diri dalam beragama.



HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Dhade
U m u r : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Wawancara : 7 Februari 2020

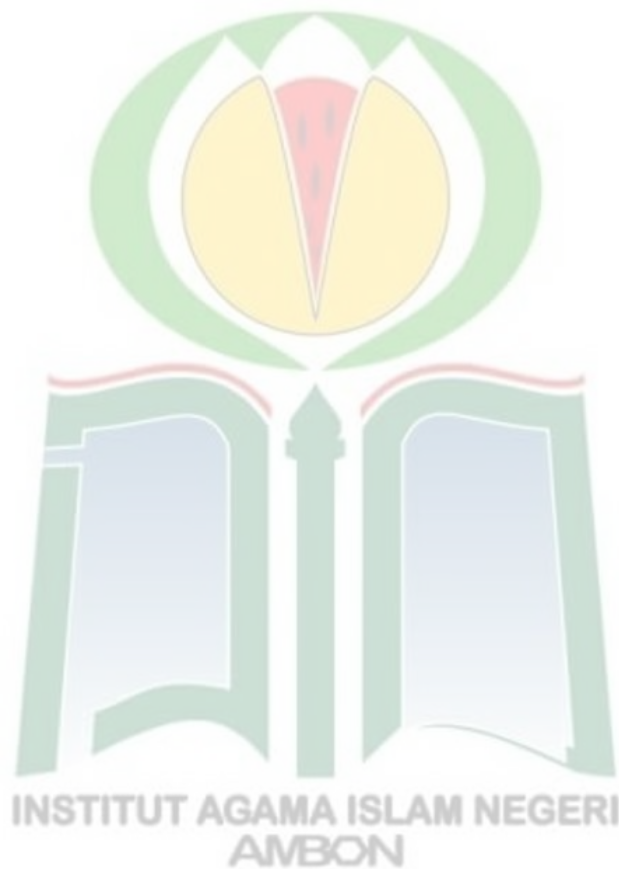
TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

- Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan setiap hari?
Informan : Setiap hari kerja di kolstor ikan, tiap malamnya duduk bersama teman-teman .
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, dan masyarakat Wik IV?
Informan : Dengan keluarga sangat baik dan rukun. Dengan masyarakat juga sangat baik, saling membantu, dan memang kita Remaja-Remaja Wik IV sangat akrab dengan masyarakat setempat, dan pernah bertengkar namun itu dilakukan hanya untuk kesengajaan yang kadang dilakukan masyarakat setempat, dan kita tetap menjaga sopan santun dengan mereka masyarakat.
- Peneliti : Apa factor penyebab sehingga anda mulai mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Karena pergaulan, suka nongkrong malam bersama abang-abang yang suka mabuk, dan sangat mudah didapatkan.
- Peneliti : Sudah sejak kapan anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Dari 2018- 2019.
- Peneliti : Berapa jumlah obat batuk komix yang anda pakai dan bagaimana cara menggunakan/mencampurkan bahan tersebut sebagai bahan mabuk, dan Apa yang anda rasakan setelah mengkonsumsi obat batuk komix?
Informan : 1 dos obat komix, dicampurkan dengan air putih dan kukubima ½ saset. Mabuk namun menyenangkan.
- Peneliti : Di waktu apa saja anda mengkonsumsi obat batuk komix?
Informan : Setiap malam namun hanya untuk kesenangan.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui dampak negative penyebab penyalahgunaan obat batukkomix dari segi kesehatan?
Informan : Kalau konsumsi berlebihan kurang dengar dan wajah kekuning-kuningan
- Peneliti : Apakah keluarga mengetahui anda menyalahgunakan obat t komix sebagai bahan mabuk, dan bagaimana reaksi keluarga?
Informan : Tidak tau.
- Peneliti : Bagaimana pandangan dan perlakuan masyarakat setempat setelah mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan Tidak baik ,namun mereka menasehati untuk tidak

mengonsumsi, dan ada juga yang marah dan marah itu dalam bentuk agar kita tidak lagi menggunakan obat batuk komix tersebut, karena sudah pasti pengaruhnya sangat tidak baik kepada kesehatan kita.

10 Peneliti : Adakah upaya yang kalian lakukan untuk menghilangkan kebiasaan tersebut?

Informan : Kerja dan menghindari pergaulan-pergaulan yang tidak baik, dan mendekatakan diri kepada Allah (Sholat).



HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Veer
U m u r : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Sekretaris RT 10/RW 17 Desa Batu Merah
Tanggal Wawancara : 02 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

- Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan setiap hari?
Informan : Kerja, dan setelah selesai bekerja bersitirahat, bantu orang tua dan juga bersua bersama teman-teman.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, dan masyarakat Wik IV?
Informan : Baik, tapi karena kita bersaudara banyak, kadang terjadi kesalahpahaman dan bertengkar, tetapi kasih sayang dalam persaudaraan sangat kita jaga, karena saya adalah anak tertua, saya sering mengalah dan meredakan jika ada pertengkar antara kita, dan hubungan dengan masyarakat baik-baik saja, dan sering juga saya membantu jika mereka membutuhkan bantuan, dan masyarakat setempat suka bercanda bersama kita, namun kita selalu menghargai orang yang lebih tua dari kita.
- Peneliti : Apa factor penyebab sehingga anda mulai mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Pergaulan, karena berteman sama teman-teman yang senang mabuk dan juga menghilangkan rasa malu pada saat ada acara nikahan (pesta) dan karena komix mudah di dapat, dan harganya yang relatif murah”.
- Peneliti : Sudah sejak kapan anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Di tahun 2019 awal dan sekarang sudah tidak.
- Peneliti : Berapa jumlah obat batuk komix yang anda pakai, bagaimana cara menggunakan/mencampurkan bahan tersebut sebagai bahan mabuk, dan apa yang anda rasakan setelah mengkonsumsi () batuk komix?
Informan : Komix 5 saset, cara mencampurkan Aqua gelas 1 dan kukubima ½ saset di campurkan dengan 5 saset komix, dan setelah mengkonsumsi itu saya mabuk, pusing kepala dan tidak sadarkan diri..
- Peneliti : Di waktu apa saja anda mengkonsumsi obat batuk komix?
Informan : Di malam hari ketika duduk bersama abang-abang setempat.
- Peneliti : Apakah anda mengetahui dampak negative penyebab penyalahgunaan obat batukkumix dari segi kesehatan?

- Informan : Saya kurang tau, namun teman-teman mengatakan bahwa kita kurang dengar jika terlalu mengkonsumsi.
8. Peneliti : Apakah keluarga mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk, dan bagaimana reaksi keluarga?
- Informan : Tidak mengetahui dan kalau keluarga mengetahui pasti saya di marahi/di pukuli.
9. Peneliti : Bagaimana pandangan dan perlakuan masyarakat setempat setelah mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix?
- Informan : Pandangan mereka tidak baik soalnya kita mabuk dan mereka tidak menyukai hal itu. Dan dimarahi dan sempat kita ribut waktu kita minum, akan tetapi masyarakat sebgaiian tidak mengetahui kalau kita mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk.
10. Peneliti : Adakah upaya yang kalian lakukan untuk menghilangkan kebiasaan tersebut?
- Informan : Saya mulai bekerja, buat sibuk dengan aktivias keseharian, sholat dan mulai berteman sama teman yang akhlaknya baik.



HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Uchok
U m u r : 20 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Wawancara : 04 Februari 2020

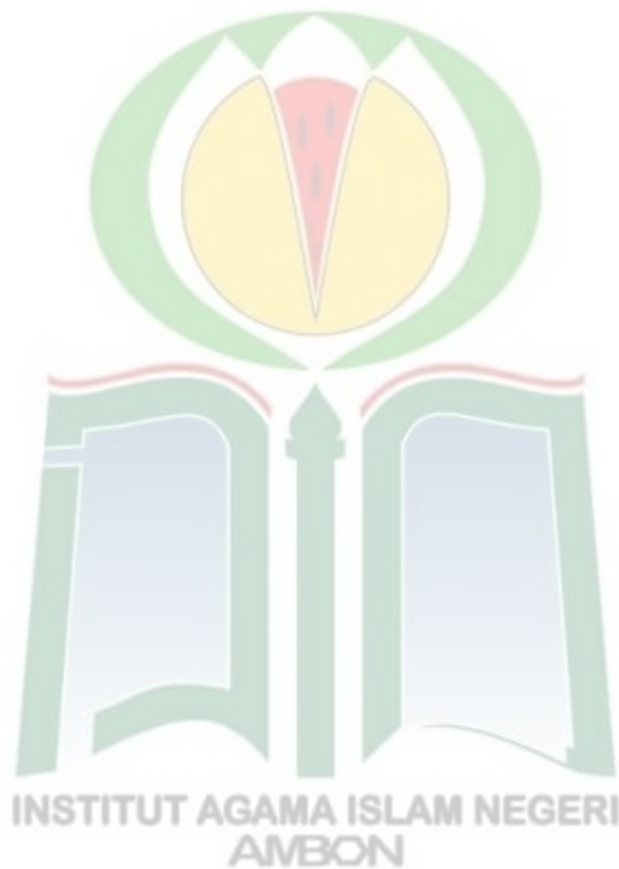
TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan setiap hari?
Informan : Membantu orang tua dan bersua bersama teman-teman kalau malam sering nongkrong.
2. Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, dan masyarakat Wik IV?
Informan : Baik dan selalu menjaga silaturahmi, selalu mendengar orang tua, kalau dengan masyarakat sangat baik, dan kalau mereka meminta bantu saya membantu, karena kita sebagai manusia harus saling membantu satu sama lain, terutama pada tetangga-tetangga kita.
3. Peneliti : Apa factor penyebab sehingga anda mulai mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Pergaulan dengan teman-teman yang suka mabuk
4. Peneliti : Sudah sejak kapan anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Dua Tahun lalu
5. Peneliti : Berapa jumlah obat batuk komix yang anda pakai, bagaimana cara menggunakan/mencampurkan bahan tersebut sebagai bahan mabuk, dan apa yang anda rasakan setelah mengkonsumsi obat batuk komix?
6. Informan : 1 dos obat batuk komix, campurkan dengan air, kukubima ½ saset, menyenangkan, pusing dan mabuk.
Peneliti : Di waktu apa saja anda mengkonsumsi obat batuk komix?
7. Informan : Malam hari dan juga kalau ada acara-acara pernikahan.
Peneliti : Apakah anda mengetahui dampak negative penyebab penyalahgunaan obat batuk komix dari segi kesehatan?
Informan : Kurang dengar, muka kekuning-kuningan dan bicara tidak jelas, dan kulit melepuh.
8. Peneliti : Apakah keluarga mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk, dan bagaimana reaksi keluarga?
Informan : Tidak mengetahui.
9. Peneliti : Bagaimana pandangan dan perlakuan masyarakat setempat setelah mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan : Mereka memandang biasa saja, karena ada masyarakat yang mengetahui ada juga yang tidak. Mereka marah, namun mereka sering memberikan arahan agar tidak lagi mengkonsumsi obat

batuk tersebut, dan mereka selalu menasehati kita, dan sangat perhatian terhadap kita, namun masyarakat sebagian juga tidak mengetahui kalau kita menyalahgunakan obat batuk komix tersebut.

10. Peneliti : Adakah upaya yang kalian lakukan untuk menghilangkan kebiasaan tersebut?

Informan : Ada, seperti membuat kesibukan dengan bekerja, dan sholat untuk dapat menghilangkan kebiasaan tersebut dari ingatan, dan saya juga sudah tidak menyalahgunakannya lagi.



HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Apisa Henaulu
U m u r : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 17 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku sosial Remaja Negeri Assilulu Wik 4?
Informan : Baik, suka bekerjasama, sopan, Remaja Wik 4 sangat antusias bersama masyarakat setempat, dan mereka sering bergurau dengan masyarakat setempat.
2. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Remaja Negeri Assilulu Wik 4 yang menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Ibu tidak tau apakah remaja tersebut meyalahgunakan atau tidak, tapi yang Ibu mereka sering duduk tengah malam, dan sering bergadang, tanggapan Ibu, sangat tidak baik sekali untuk kesehatan maupun perilaku dari Remaja-remaja tersebut.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu hanya melihat tanpa memperdulikan apa yang Remaja-Remaja tersebut lakukan?
Informan : Peduli, dan sering sekali menegur, namun semua kembali lagi ke Remaja-Remaja tersebut, mendengarkan atau sebaliknya tidak mau mendengar apa yang di tegur oleh Kita.
4. Peneliti : Apaka Bapak/Ibu merasa resah dengan keadaan Remaja-Remaja tersebut?
Informan : Tidak resah, karena Remaja-Remaja Wik 4 tersebut dengar-dengaran, jadi kalau untuk keresahan, sama sekali tidak merasa resah.
5. Peneliti : Bagaimana *treatment* (langkah baik) untuk membantu para Remaja Negeri Assilulu Wik 4 untuk menghilangkan penyalahguna obat batuk komix tersebut?
Informan : Mengingatkan mereka untuk melakukan hal-hal yang baik seperti: mengingatkan mereka pada waktu solat, membantu orang tua dan Alhamdulillah Remaja-Remaja tersebut juga sudah bekerja di perusahaan ikan (Kolstor).

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Salma Mamang (Masyarakat)
U m u r : 46 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 20 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku sosial Remaja Negeri Assilulu Wik 4?

Informan : Perilaku mereka baik, cuman harus ada persatuan Ibu-Ibu wik 4 agar kita dapat mengontrol para Remaja Wik 4, harus sebatas pergaulan dan tata krama dengan Anak perempuannya orang itu harus di atur, karena Ibu-Ibu harus lihat kalau tidak sesuai harus di batasi, supaya mereka bisa mengetahui bahwa Ibu-Ibu memperhatikan mereka, dan agar mereka mengetahui peraturannya sampai dimana, dan harus dibatasi sedini mungkin agar mereka dapat mengetahui batasan pergaulannya sampai dimana.
2. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Remaja Negeri Assilulu Wik 4 yang menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?

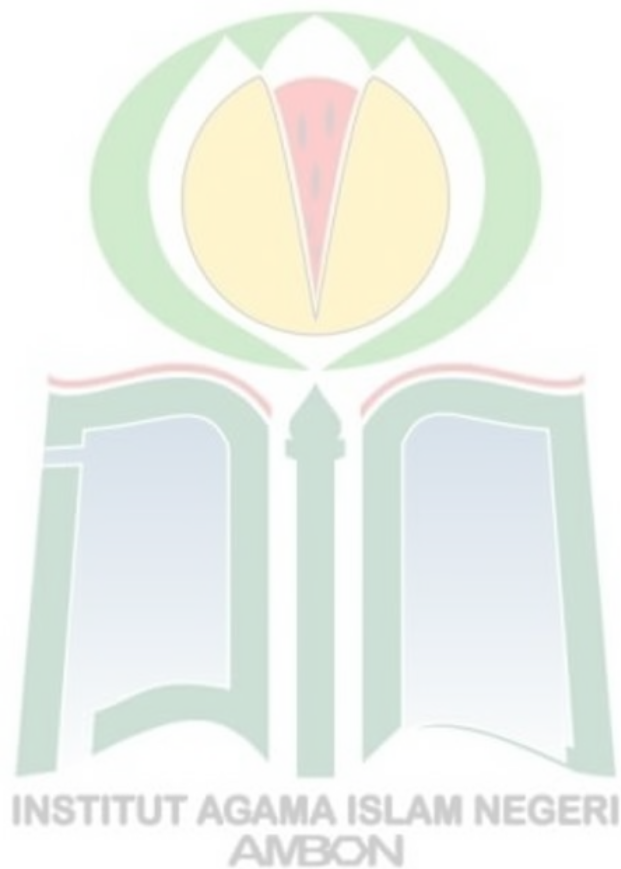
Informan : Ibu tidak tau, tapi semua terserah dari pada orang tua mereka, didikan dari bawa tidak dilihat dari kelebihan orang tua atau anak, ada contoh salah satu tetangga yang dimana, karena Anak mereka di bangku pendidikan namun aturan tidak seperti berpendidikan, dan semua itu salah dari didikan orang tua, dan mereka tau sosial pendidikan peraturan dari tata hukum itu ada, namun mereka tidak menyadari itu.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu hanya melihat tanpa memperdulikan apa yang Remaja-Remaja tersebut lakukan?

Informan : Sekarang kalau kita melihat Anak-Anak Remaja yang di luar, lebih baik Ibu menjaga Anaknya Ibu, dari pada Ibu harus jaga yang dari luar, karena batas-batas Remaja di luar, kalau Kita keluarkan satu kata, Mereka balas dengan seribu kata berarti dia bisa mempermalukan kita.
4. Peneliti : Apaka Bapak/Ibu merasa resah dengan keadaan Remaja-Remaja tersebut?

Informan : Memang Ibu resah, contoh Anak Perempuan Ibu sendiri, saya lihat juga saya tidak mau dia duduk bersama mereka, Soalnya Remaja sekarang ini kadang-kadang juga duduk dengan celana potong, badan telanjang dengan Anak Perempuan, lebih baik Ibu kasi masuk Anak Ibu ke rumah dari pada dia bikin ulah, itu yang harus kita cegah dari.
5. Peneliti : Bagaimana *treatment* (langkah baik) untuk membantu para

Remaja Negeri Assilulu Wik 4 untuk menghilangkan penyalahguna obat batuk komix tersebut?

Informan : Kita Ibu-Ibu Wik 4 harus bersatu, untuk kita mengangkat satu Ibu kepala Perempuan (Malu'a), agar dapat mencegah hal-hal yang tidak di inginkan dan dapat membimbing mereka kea rah yang lebih baik.



HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Mohtar Ely (Masyarakat)
U m u r : 67 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Wawancara : 15 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

- Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku sosial Remaja Negeri Assilulu Wik 4?
Informan : Anak-anak Remaja baik-baik, dengar-dengaran juga suka membantu kita dilingkungan ini, jika ada yang membutuhkan bantuan mereka, dan sangat rajin bekerja.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Remaja Negeri Assilulu Wik 4 yang menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Generasi muda punya mau, tapi kita tetap menegur ketika mereka melakukan kesalahan.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu hanya melihat tanpa memperdulikan apa yang Remaja-Remaja tersebut lakukan?
Informan : Peduli dengan menegur apa yang mereka lakukan itu salah, karena sudah pasti akan merusak kesehatan dan pola pikir mereka.
- Peneliti : Apaka Bapak/Ibu merasa resah dengan keadaan Remaja-Remaja tersebut?
Informan : resah, karena kita sangat menginginkan agar Remaja dapat melakukan aktivitas yang baik.
- Peneliti : Bagaimana *treatment* (langkah baik) untuk membantu para Remaja Negeri Assilulu Wik 4 untuk menghilangkan penyalahguna obat batuk komix tersebut?
Informan : Selalu menasehati,dan langkah baiknya seperti : Mengingatkan mereka pada waktu solat, dan ada beberapa usaha disini Negeri ini yang mereka bisa dapat bergabung untuk bekerja, seperti perusahaan Telur dan Ikan, tergantung kemauannya mereka dimana. Seperti itu.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Soleman Mamang
U m u r : 68 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala Pemuda
Tanggal Wawancara : 19 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

- Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku sosial Remaja Negeri Assilulu Wik 4?

Informan : Baik, dan mereka sekarang sudah di sibukan dengan aktivitas pekerjaan mereka, jadi mereka sangat antusias dalam hal itu, sehingga mereka tidak lagi melakukan hal-hal buruk seperti mabuk, dan lain sebagainya.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Remaja Negeri Assilulu Wik 4 yang menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?

Informan : Kalau untuk pemakaian komix Remaja disini menggunakan disaat ada acara pernikahan, dan kalau tidak ada acara pesta pasti mereka tidak menggunakan itu, namun sekarang Remaja Wik 4 sudah disibukan dengan aktivitas yang baik, jadi mereka sudah perlahan-lahan menghilangkan kebiasaan.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu hanya melihat tanpa memperdulikan apa yang Remaja-Remaja tersebut lakukan?

Informan : Sangat punya rasa peduli, dan pemuda Assilulu saya bawa ke dunia perikanan sehingga sekarang banyak yang sudah mandiri, contoh: Dulu banyak sekali yang mabuk, namun Bapak langsung bergerak untuk mengatasi dengan cara menerjunkan mereka untuk melaut bersama Bapak dan Alhamdulillah hal itu berhasil Bapak lakukan, sehingga sekarang banyak sekali pemuda yang mandiri, dan Bapak dulu sering di panggil oleh pihak yang berwajib untuk memberikan keterangan atas perbuatan para pemuda, dan Bapak nyatakan bahwa pemuda Negeri Assilulu sekarang sudah tidak mabuk, kalau pun ada hanya 25% saja namun itu mereka minum saat ada acara-acara pernikahan (pesta).
- Peneliti : Apaka Bapak/Ibu merasa resah dengan keadaan Remaja-Remaja tersebut?

Informan : Sangat tidak resah, karena keadaan Remaja sekarang sudah tidak lagi seperti dulu, Remaja sekarang lebih sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga mereka tidak pernah membuat masyarakat resah dengan keadaan mereka, dan sudah seperti saya katakan bahwa, kalau pun di Wik 4 ada yang seperti itu berarti 2-3 %

Remaja yang melakukan hal itu, tapi kalau sampai ke tingkat Negeri Assilulu berarti hanya 25 %, jadi Remaja Wik 4 Assilulu sudah banyak mengalami perubahan dari kesibukan-kesibukan yang telah mereka jalankan.

5. Peneliti : Bagaimana *treatment* (langkah baik) untuk membantu para Remaja Negeri Assilulu Wik 4 untuk menghilangkan penyalahgunaan obat batuk komix tersebut?

Informan : Sudah hampir 21 Tahun saya memimpin pemuda, dan Bapak sangat dekat dengan pemuda, dalam memberikan nasehat, motivasi, untuk tidak menggunakan obat-obatan terlarang, ataupun menyalahgunakan obat-obatan, maupun membuat masalah yang dapat menyebabkan keresahan pada masyarakat setempat, dan masyarakat pada umumnya, dan kebanyakan mereka menggunakan itu ketika ada pesta, dan bisa jadi pergaulan yang tidak baik, dan untuk menghilangkan sesuatu secara langsung itu tidak bisa, tapi langkah yang kita ambil secara perlahan-lahan dengan membuat gagasan kesibukan, kesibukan dalam arti bekerja, dengan hal itu Remaja lupa dengan obat-obatan itu, dan mereka tanpa ada yang dikerjakan, berarti mereka punya pengaruh untuk menyalahgunakan obat-obatan kesana kemari, jadi kita libatkan mereka dalam pekerjaan, contoh seperti melaut, dengan adanya turun melaut pasti mereka sudah lelah jika pulang, jadi sudah pasti mereka tidak memikirkan tentang obat-obatan tersebut, dan banyak contoh sekali, dari penerapan hal tersebut, banyak pemuda yang dulunya pemabuk, sekarang sudah tidak lagi menjadi pemabuk, mereka sudah mandiri dengan hasil dari penerapan yang telah saya dan pemuda-pemuda tersebut lakukan, dan mereka sekarang sudah menjalankan kewajiban mereka dengan baik dan sekarang banyak sekali Remaja Negeri Assilulu Wik 4 sudah banyak Bapak lihat ada perubahan, salah satunya mereka telah sibuk bekerja, dan banyak juga yang sudah merantau keluar, dan Alhamdulillah Remaja-Remaja Wik IV sekarang sudah menjalankan kewajiban mereka sebagai hamba Allah walaupun tidak 5 waktu tidak seutuhnya mereka kerjakan, namun sudah sangat ada perubahan sekali.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Irma Mahulauw (Masyarakat Wik 4)
U m u r : 44 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 15 February 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku sosial Remaja Negeri Assilulu Wik 4?
Informan : Mereka sangat baik, dan suka membantu masyarakat setempat juga, namun kadang-kadang kesopanan mereka itu juga kurang baik, karean telah terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik dan obat-obat tersebut.
2. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Remaja Negeri Assilulu Wik 4 yang menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Tidak baik, karena sudah pasti dari penyalahgunaan itu sangat mempengaruhi perilaku maupun kesehatan dari mereka, seperti yang sudah Ibu katakan bahwa kesopanan mereka sedikit memburuk, tapi semoga tidak lebih buruk.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu hanya melihat tanpa memperdulikan apa yang Remaja-Remaja tersebut lakukan?
Informan : Peduli, dengan cara melarang atau mencegah seperti, memberikan mereka pemahaman mengenai dampak negative dari penyalagunaan tersebut, sudah pasti mempengaruhi perilaku mereka di Masyarakat maupun keluarga.
4. Peneliti : Apaka Bapak/Ibu merasa resah dengan keadaan Remaja-Remaja tersebut?
Informan : Sangat resah, karena kita inginkan yang terbaik untuk Remaja sekarang, namun dari keslahan dalam bergaul sehingga membuat mereka menjadi buruk dari sebagian masyarakat setempat.
5. Peneliti : Bagaimana *treatment* (langkah baik) untuk membantu para Remaja Negeri Assilulu Wik 4 untuk menghilangkan penyalahguna obat batuk komix tersebut?
Informan : Mengajak mereka untuk mencari lowongan pekerjaan, seperti di kolstor dan perusahaan telur yang berada di negeri Assilulu, dan membantu memberikan pemahan tentang tidak baiknya bergaul dengan teman yang bisa menyedutkan kita ke hal-hal yang tidak baik, dan sebagian dari mereka sangat mendengar apa yang kita sampaikan, sehingga dari mereka sudah ada yang bekerja, dan kalau untuk mereka masih memakai bahan itu atau tidak Ibu tidak tau, dan berharapnya semoga mereka dapat melupakan obatan itu dengan kesibukan yang sekarang telah mereka tekuni.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Sehat M (Ibu Oka)
U m u r : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Oka
Tanggal Wawancara : 11 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku anak remaja Bapak/Ibu?
Informan : Anak Remaja Ibu baik, sangat baik sekali, dari dulu sampai sekarang Ibu tidak pernah melihat Anak Ibu membuat kesalahan, baik itu dengan temannya maupun Masyarakat pada umumnya, dan yang Ibu alami apapun yang mereka lakukan jalan saja, yang penting tidak nakal, tidak terjerumus ke pergaulan bebas, karena sangat mempengaruhi kondisi dan keadaan dilingkungan setempat.
2. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering bertindak kepada anak remaja Bapak/Ibu jika Anak ibu melakukan kesalahan ataukah sebaliknya?
Informan : Selalu bertindak dengan cara menasehati, memberi perhatian kepada anak-anak.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengetahui kalau Anak Bapak/Ibu sering mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Sudah tau,
4. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Anak Bapak/Ibu yang menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan : Tanggap ibu itu sangat tidak boleh karena dapat merusak kesehatan dan tubuh mereka, kita sebagai orang tua akan selalu mengingatkan jika Anak Remaja kita salah dalam melangkah, dan yang penting Anak Remaja ibu lebih menjaga diri lagi dari pergaulan yang tidak baik, karena pergaulan yg tidak baik itu sangat merusak perilakunya.
5. Peneliti : Upaya apa yang akan Bapak/Ibu akan lakukan untuk melindungi Anak Bapak/Ibu agar tidak membuat kesalahan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.
Informan : Selalu menasehati dan mengingatkan anak, dan terus memberikan perhatian kepada mereka, dan tidak lengah dari aktivitas yang mereka lakukan setiap hari, dan Anak Ibu juga Alhamdulillah sangat dengar-dengaran.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Fatma Mahulauw (Ibu WE)
U m u r : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : W. E
Tanggal Wawancara : 12 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku anak remaja Bapak/Ibu?
Informan : Anak remaja saya baik, sering membantu orang lain, dan pekerja keras, karena setiap orang tua inginkan anak yang terbaik di mata masyarakat maupun di luar rantau.
2. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering bertindak kepada anak remaja Bapak/Ibu jika Anak ibu melakukan kesalahan ataukah sebaliknya?
Informan : Selalu bertindak dengan cara menasehati, berikan kasih sayang karena Anak saya adalah Anak tunggal jadi ibu selalu menginginkan yang terbaik untuk Anak Ibu.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengetahui kalau Anak Bapak/Ibu sering mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Sudah tau, tapi sudah Ibu kasi teguran , dan sekarang Anak ibu lagi sibuk dengan dunia bola yang sekarang ditekuninya.
4. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Anak Bapak/Ibu yang menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan : Tanggapan Ibu tidak mau Anak Ibu terjerumus lebih dalam dengan terus menjaga pergaulan agar tidak salah dalam bergaul. Bergaul boleh asal menjaga agar tidak melakukan hal yang sama.
5. Peneliti : Upaya apa yang akan Bapak/Ibu akan lakukan untuk melindungi Anak Bapak/Ibu agar tidak membuat kesalahan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.
Informan : Alhamdulillah Anak ibu sekarang sudah sibuk sama dunia bolanya dan selalu mengasah bakatnya, dan ibu mendukung hal itu agar dia tidak terjerumus lebih dalam lagi dalam dunia itu, dan Insha Allah sebentar lagi Anak Ibu akan berlayar dengan kapal bersama dengan Pamannya, dengan cara-cara itu semoga dapat bisa membantu Anak Ibu agar tidak lagi terjerumus dan melakukan hal-hal yang tidak benar.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Ros Nurlily (Ibu Dhade)
U m u r : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Dhade
Tanggal Wawancara : 13 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku anak remaja Bapak/Ibu?

Informan : Anak remaja saya baik, Anaknya taat pada Orang Tua, rajin dengar-dengaran, pekerja keras, dan dia juga membantu orang tua untuk membiayai Kakanya yang sedang menjalankan studinya, dan hasil kerjanya tidak pernah disembunyikan, selalu memberikan hasil kerjanya untuk Orang Tua, dengan masyarakat setempat juga Anaknya sangat Sopan dan Ramah.
2. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering bertindak kepada anak remaja Bapak/Ibu jika Anak ibu melakukan kesalahan atukah sebaliknya?

Informan : Selalu bertindak dengan cara menasehati, agar tidak boleh melakukan tindakan yang salah.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengetahui kalau Anak Bapak/Ibu sering mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?

Informan : Tidak tau, kalau pun Anak Ibu melakukan hal itu, Sudah pasti Ibu akan mencegahnya dan memarahinya agar dia tidak mengulangi hal itu, karena ibu tidak ingin Anak ibu kenapa-kenapa, karena dia juga salah satu Anak yang selalu membantu Ibu untuk mencari uang, untuk memenuhi kebutuhan Kakanya yang sedang kuliah.
4. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Anak Bapak/Ibu yang menyalahgunakan obat batuk komix?

Informan : Sangat marah pastinya, tapi jika hal itu sudah terjadi, Ibu akan memberikan lebih banyak perhatian lagi dan selalu mengingatkannya karena sudah pasti sangat tidak baik untuk kesehatan, apalagi Anak Ibu itu sering membantu Ibu dan Bapak, jadi Ibu tidak mau terjadi apa-apa untuk Anak Ibu.
5. Peneliti : Upaya apa yang akan Bapak/Ibu akan lakukan untuk melindungi Anak Bapak/Ibu agar tidak membuat kesalahan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

Informan : Mencegah pergaulan yang tidak benar, sering ingatkan untuk sholat, tidak boleh keluyuran tengah malam, dan Anak saya dari sekolah sudah kerja, jadi mudah-mudahan semua cara yang sudah ibu lakukan itu bisa menjaga agar Anak Ibu tidak melakukan kesalahan yang sama.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Nurhayati Henaulu (Alvin)
U m u r : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Alvin
Tanggal Wawancara : 15 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku anak remaja Bapak/Ibu?
Informan : Anak Ibu perilakunya sangat baik, sudah bekerja dan tidak pernah mengharapkan pemberian dari Ibu.
2. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering bertindak kepada anak remaja Bapak/Ibu jika Anak ibu melakukan kesalahan ataukah sebaliknya?
Informan : Iya, karena kita sebagai orang tua tentunya selalu menginginkan yang terbaik untuk anak kita, apalagi Anak Ibu itu anak tunggal dan sudah berpisah sama Ayahnya jadi Ibu selalu memberikan perhatian kepada anak Ibu.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengetahui kalau Anak Bapak/Ibu sering mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Iya Ibu tau, tapi dulu, kalau sekarang tidak lagi, harapan Ibu semoga Anak Ibu tidak lagi mengkonsumsi bahan tersebut.
4. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Anak Bapak/Ibu yang menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan : Kecewa, tapi itu juga sudah terjadi, tapi Ibu akan tetap memberikan perhatian kepada Anak Ibu, dan Anak Ibu juga sudah menceritakannya kepada Ibu, jadi Ibu bisa melihat perkembangannya, Anak Ibu sudah tidak lagi mengkonsumsi bahan tersebut, karena Anak Ibu telah sudah tinggal bersama kakak sepupunya di kota, dan kakak sepupunya itu sangat taat beragama, jadi sudah perubahan dari Anak Ibu.
5. Peneliti : Upaya apa yang akan Bapak/Ibu akan lakukan untuk melindungi Anak Bapak/Ibu agar tidak membuat kesalahan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.
Informan : Selalu memberikan perhatian yang lebih, mengingatnya untuk sholat, dan Anak Ibu juga sudah merantau ke Kota mengikuti Kaka sepupunya untuk mencari pekerjaan.

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

N a m a : Ita Layn
U m u r : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Veer
Tanggal Wawancara : 16 Februari 2020

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku anak remaja Bapak/Ibu?
Informan : Dulu kadang-kadang bicara tidak mau dengar, sering melawan, tapi sekarang Anak Remaja Ibu sudah dengar-dengaran, pekerja keras juga, suka membantu ibu bekerja di dapur, dan suka membantu tetangga-tetangga.
2. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering bertindak kepada anak remaja Bapak/Ibu jika Anak ibu melakukan kesalahan atautkah sebaliknya?
Informan : Menasehati selalu, dan Ibu sering melihat ada perubahan, dan Anak Ibu sekarang sudah bekerja dan sering sekali dia menasehati adik-adiknya jika mereka melakukan kesalahan.
3. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengetahui kalau Anak Bapak/Ibu sering mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
Informan : Tidak mengetahui, Ibu hanya mengetahui kalau dia merokok, dan sering nongkrong tengah malam, namun Ibu tidak mengetahui kalau dia menyalahgunakan obat itu atau tidak, karena kalau Anak ibu pulang dia tidak pernah menunjukkan wajahnya yang mabuk atau wajah yang murung.
4. Peneliti : Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Anak Bapak/Ibu yang menyalahgunakan obat batuk komix?
Informan : Marah, karena itu sangat tidak baik untuk kesehatannya, dan pikirannya, dan ibu akan lebih keras lagi dalam memberikan perhatian kepada Anak Ibu agar tidak terjerumus kembali dan menyalahgunakan obat itu lagi, karena Anak Ibu juga adalah Anak pertama Ibu, Ibu akan menjaga agar Anak Ibu tidak melakukan hal yang sama.
5. Peneliti : Upaya apa yang akan Bapak/Ibu akan lakukan untuk melindungi Anak Bapak/Ibu agar tidak membuat kesalahan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.
Informan : Selalu mengingatkan untuk solat dan mengaji dan memberikan dia kesibukan dengan bekerja membantu di perusahaan ikan (Kolstor).

TRANSKIP OBSERVASI

No	Variabel	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Remaja	Pembernai	✓	
		Ramah	✓	
		Simpati	✓	
		Suka bekerjasama	✓	
		Pekerjakeras	✓	
		Suka membantu	✓	
2	Keluarga	Orangtua menyayangi Anak Remaja	✓	
		Orangtua cuek dengan keadaan Anak Remaja		✓
		Adanya perhatian	✓	
		Selalu menyempatkan waktu luang untuk Anak Remaja	✓	
		Orangtua sibuk dengan pekerjaan		✓
3	Masyarakat	Peduli dengan apa yang remaja lakukan.	✓	
		Peduli dengan keadaan Remaja	✓	
		Menyayangi dan menasehati	✓	
4	Teman Sebahay	Teman yang baik		✓
		Saling mengingatkan		✓
		Saling membantu	✓	

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Wawancara: Veer



Foto 2. Wawancara: Alvin



Foto 3. Wawancara: Dhade



Foto 4. Wawancara: W.E



Foto 4. Wawancara: Uchok

Remaja-Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix



Foto 6. Wawancara:Orang Tua Veer



Foto 7. Wawancara:Orang Tua Alvin



Foto 8. Wawancara: Orang Tua Dhade



Foto 9. Wawancara: Orang Tua W.E



Foto 10. Wawancara: Orang Tua Uchok

Orang Tua Dari Remaja-Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix



Foto 11. Wawancara: Masyarakat Wik 4
Ibu. Apisa



Foto 12. Wawancara: Masyarakat Wik 4
Bapak. Mohctar



Foto 13. Wawancara: Masyarakat Wik 4
Ibu. Salma

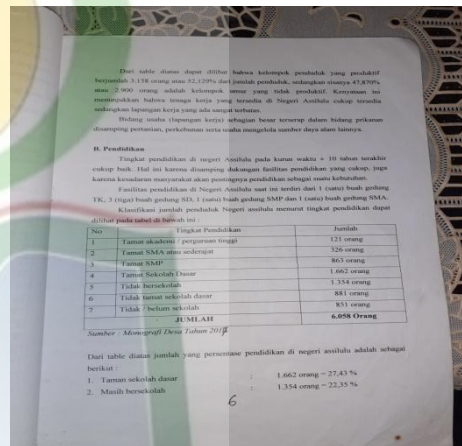
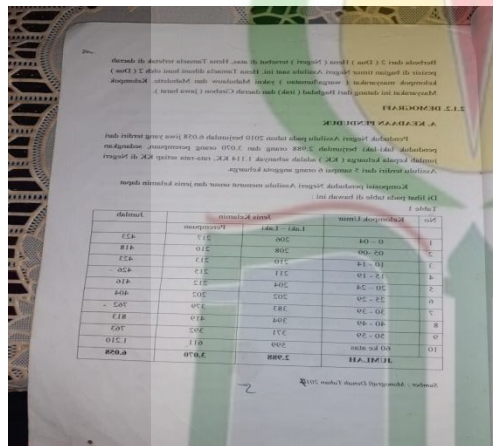
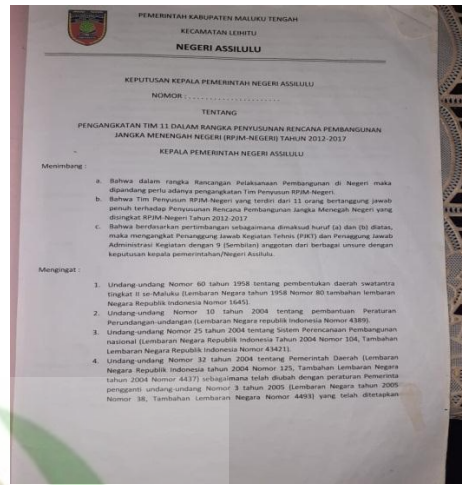


Foto 14. Wawancara: Masyarakat Wik 4
Ibu. Irma



Foto 15. Wawancara: Tokoh Masyarakat (Kepala Pemuda Negeri Assilulu)
Bapak. Soleman Mamang

Masyarakat Negeri Assilulu Wik IV Dan Kepala Pemuda Negeri Assilulu



Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2012/2017

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Remaja Penyalahgunaan Obat Komix)

“Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Tanggal Wawancara :

B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Kegiatan apa saja yang anda lakukan setiap hari?
2. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, dan masyarakat Wik 4?
3. Apa faktor penyebab sehingga anda mulai menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk??
4. Sudah sejak anda meyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
5. Berapa jumlah obat batuk komix yang anda pakai, bagaimana cara menggunakan/mencampurkan bahan tersebut sebagai bahan mabuk dan apa yang anda rasakan setelah mengkonsumsi obat batuk komix?
6. Di waktu apa saja anda mengkonsumsi obat batuk komix?
7. Apakah anda mengetahui dampak negative penyebab penyalahgunaan obat batukkomix dari segi kesehatan?
8. Apakah keluarga mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk, dan bagaimana reaksi keluarga?
9. Bagaimana pandangan dan perlakuan masyarakat setempat setelah mengetahui anda menyalahgunakan obat batuk komix?
10. Adakah upaya yang kalian lakukan untuk menghilangkan kebiasaan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Orangtua Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix)

“Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”

C. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Tanggal Wawancara :

D. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku anak remaja Bapak/Ibu?
2. Apakah Bapak/Ibu sering bertindak kepada anak remaja Bapak/Ibu jika Anak ibu melakukan kesalahan atautkah sebaliknya?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui kalau Anak Bapak/Ibu sering mengkonsumsi obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Anak Bapak/Ibu yang menyalahgunakan obat batuk komix
5. Upaya apa yang akan Bapak/Ibu akan lakukan untuk melindungi Anak Bapak/Ibu agar tidak membuat kesalahan dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan?

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Masyarakat Negeri Assilulu Wik 4)

“Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”

E. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Tanggal Wawancara :

F. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap perilaku sosial Remaja Negeri Assilulu Wik 4??
2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Remaja Negeri Assilulu Wik 4 yang menyalahgunakan obat batuk komix sebagai bahan mabuk?
3. Apakah Bapak/Ibu hanya melihat tanpa memperdulikan apa yang Remaja-Remaja tersebut lakukan?
4. Apaka Bapak/Ibu merasa resah dengan keadaan Remaja-Remaja tersebut?
5. Bagaimana *treatment* (langkah baik) untuk membantu para Remaja Negeri Assilulu Wik 4 untuk menghilangkan penyalahguna obat batuk komix tersebut?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

No	Variabel	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Remaja	Pembernai		
		Ramah		
		Simpati		
		Suka bekerjasama		
		Pekerjakeras		
		Suka membantu		
2	Keluarga	Orangtua menyayangi Anak Remaja		
		Orangtua cuek dengan keadaan Anak Remaja		
		Adanya perhatian		
		Selalu menyempatkan waktu luang untuk Anak Remaja		
		Orangtua terlalu sibuk sama pekerjaan		
3	Masyarakat	Peduli dengan apa yang remaja lakukan.		
		Peduli dengan keadaan Remaja		
		Menyayangi dan menasehati		
4	Teman Sebahay	Teman yang baik		
		Saling mengingatkan		
		Saling membantu		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-34/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 21 Januari 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah
Di
Masohi

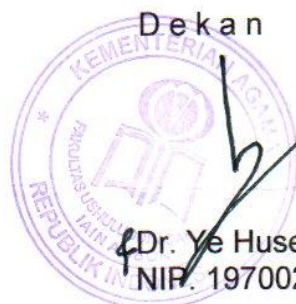
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Nurhayati Umagap
NIM : 160205012
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Amalatu RT 10/RW 17
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix Di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
Lokasi : Negeri Assilulu
Waktu : 27 Januari – 27 Februari Januari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/60/BKBP/1/2020

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-34/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020 Tanggal 21 Januari 2020 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Nurhayati Umagap**
- b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
- c. NIM : 160205012
- d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul:
"Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".
2. Lokasi Penelitian : Negeri Assilulu
Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 27 Januari 2020 – 27 Februari 2020

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.





**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU**

HILA

Alamat : Jln. Raya Hila ----- Kode Pos. 97581

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/ 06/ CL/ 2020

Dasar : Surat Keterangan Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 074/60/ BKBP/ I/ 2020 tanggal 23 Januari 2020, tentang Permohonan Izin Penelitian an. **Nurhayati Umagap.**

Menimbang : Bahwa dengan dasar tersebut, maka kami tidak berkeberatan untuk memberikan Izin Penelitian kepada :

NAMA : **NURHAYATI UMAGAP**
Nim : 160205012
Identitas : Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Untuk mengadakan kegiatan : **Penelitian**

Judul : "**Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**".

Lokasi : Negeri Assilulu, Kecamatan Leihitu, Kab. Maluku Tengah

Waktu : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, diharapkan agar dalam pelaksanaannya dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan diri kepada Kepala Pemerintah Negeri setempat.
- Melaporkan diri kepada Instansi / lembaga yang berkaitan dengan hal yang diteliti guna mendapat data yang dibutuhkan.
- Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian dan sesuai waktu yang telah ditetapkan.**
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku termasuk budaya dan adat istiadat setempat.
- Surat Izin ini berlaku sampai dengan waktu yang telah ditetapkan dan sewaktu –waktu dapat dicabut apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Di tetapkan di : Hila
Pada tanggal : 27 Januari 2020

KEPALA KECAMATAN LEIHITU

AMIN SOPALIU, S.Fil.I.M.Si

Pembina

NIP. 19670411 198908 1 001

Tembusan disampaikan kepada

- Yth :
- Pj. Kepala Pemerintah Negeri Assilulu di – Tempat
 - Bapak/ Ibu/Sdr.i. *Nurhayati Umagap* di – Tempat
 - Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN LEIHITU
NEGERI ASSILULU

Jalan Raya Assilulu Kode Pos 97581

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/19/NA/Ket/II/2020

Kepala Pemerintah Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **NURHAYATI UMAGAP**
Identitas : Mahasiwa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Ambon.
N I M/ NPM : 160205012

Telah melakukan Penelitian di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah pada bulan Bulan Pebruari 2020 tentang :

***“ Perilaku Sosial Remaja Penyalahgunaan Obat Batuk Komix
Di Negeri Assilulu Wik 4 Kecamatan Leihitu
Kabupaten Maluku Tengah “***

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya-

Assilulu, 27 Pebruari 2020.-

a.n. Pj. Kepala Pemerintah Negeri Assilulu
Sekretaris Negeri


ALI MAHULETTE